



# TEKNIK MENANAM RAMBUTAN DIDALAM POT (*Nephellm lappaceum* L)

Juni 2006.

Agdex.

## A. PENDAHULUAN.

Tanaman rambutan umumnya ditanam di kebun dan atau di pekarangan rumah, namun untuk pekarangan yang sempit rambutan dapat ditanam didalam pot. Rambutan yang ditanam dikebun, tinggi dapat mencapai 6 - 7 m dengan besar pangkal (diameter) batang 40 - 60 cm, tumbuhnya baik didataran rendah / basah dengan ketinggian 400 m dpl. Usaha menanam rambutan didalam pot, dibutuhkan :

- media khusus dan
- Bibit / Varietas rambutan yang baik.

## B. TUJUAN.

Tujuan bertanam didalam pot yaitu :

- Untuk kebutuhan bibit. Dimana upaya ini dilakukan penanaman bibit kemedua tumbuh polybag berukuran sedang atau kecil.
- Untuk kebutuhan usaha tanaman hias sebagai pengembangan hobi, Jenis varietas yang baik untuk ditanam didalam pot yaitu varietas Silabak dan, Binjai, karena Varietas ini berbuah banyak.

## C. PERSIAPAN PELAKSANAAN.

Upaya penanaman didalam pot dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

1. Penanaman dengan biji rambutan yang langsung ditanam pada media tumbuh yang telah disiapkan ( polybag atau drem mika / plastik), dengan diameter 60 cm atau 80 cm. Penanaman cara ini akan berbuah sekitar 8 - 10 tahun
2. Penanaman dengan cara Cangkok atau Okulasi, pada umur 4-5 thn sudah mulai berbuah.

Untuk pelaksanan kegiatan, hal - hal yang perlu untuk diperhatikan adalah :

1. Persiapan bahan dan
2. Persiapan alat.

## a. Bahan terdiri dari :

- > Buah / Varietas rambutan siap tanam (V.Binjai atau V.Silabak).
- > Pupuk (N.P.K dan pupuk kandang).
- > Obat - obatan dan Tanah.

## b. Alat terdiri dari :

- > Media tumbuh, yaitu polybag atau drem mika / plastik, yang berdiameter besarnya 60 cm atau 80 cm.
- > Cakar Ayam.
- > Skop Mini.
- > Trofol.
- > Hand Sprayer.
- > Hiter.

## D. PELAKSANAAN TANAM.

Untuk menanam rambutan didalam pot, maka media yang telah siap, diisi tanah dengan perbandingan : 1 bagian tanah : 1 bagian pupuk kandang. + 1 sendok makan pupuk NPK per pot. atau 15 - 20 gr pupuk Urea, Sp36 dan KCl).

## Caranya :

1. Pupuk kandang, pupuk NPK (Urea,SP36 dan KCl) dicampur dengan tanah dan diisi kedalam media tempat tumbuh tanaman.
2. Pupuk Urea dengan perbandingan 5 - 10 gr dilarutkan dengan air sebanyak 10 - 20 liter, dan disiram kemasing - masing media tempat tumbuh tanaman. Dilakukan setiap dua bulan sekali

## Selanjutnya :

- > *varietas biji rambutan*, diisi atau ditanam kedalam media siap tanam dengan terlebih dahulu direndam kedalam larutan Bastam atau Indofin agar biji tidak termakan semut atau grayap lainnya, sehingga ketika tumbuh, tanaman terlihat sehat dan subur.



### ➤ *Menanam rambutan dengan cara stek.*

Stek rambutan yang telah direndam dalam larutan ZPT, (Roton F) selama  $\pm 14 - 21$  hari, yang menunjukkan adanya akar - akar tesembul, sehingga bibit stek sudah dapat ditanam langsung kemedi tumbuh pot, kemudian tindak lanjutnya melakukan perlakuan pemeliharaan.

### ➤ *Menanam dengan cara okulasi. yaitu :*

Untuk keperluan okulasi diperlukan pohon / batang bawah dan pohon / batang atas (entris) sebagai pohon bawah / pangkal dipilih jenis rambutan yang memiliki perakaran banyak dan daging buah melekat pada biji, sedangkan sebagian pohon atas dipilih rambutan yang manis dan daging buah terlepas dari biji. Cabang yang baik untuk mata tunas (batang bawah dan batang atas sebaiknya telah berumur satu tahun.

Kulit mata tunas pada pangkal bawah diambil dengan cara mengupas  $1 \times 2$  cm. sedangkan kulit mata tunas pada cabang entris disayat / dikupas dengan ukuran yang sama. Kemudian mata entris ditempelkan pada batang bawah yang telah dikupas dan diikat dengan tali rafia tanpa menutupi mata tunas.

Tunas akan terus tumbuh bila berumur 2 minggu, ikatan dibuka dan dibiarkan hingga  $\pm 6$  bln, stek okulasi siap dipotong dan dipindahkan kedalam pot, yang sebelumnya diolesi ZPT (Roton F atau Darmasri 5 EC). Setelah itu bibit sudah dapat dipindahkan kedalam pot atau media tumbuh tanaman yang telah disiapkan.

Setelah penanaman, tindakan selanjutnya dilakukan pemeliharaan sesuai anjuran yaitu :

- Penyiraman.
- Pemangkasan.
- Pemupukan susulan. (dua bulan sekali)
- Penyemprotan dan
- Panen

Untuk proses perawatan dalam pemeliharaan yang didahului dengan :

#### **1. Penyiraman.**

Penyiraman dilakukan 2 x setiap hari dalam minggu pertama selanjutnya. Penyiraman bisa dilakukan dengan air yang telah dicampur pupuk urea dengan takaran 5-10 gr urea dilarutkan dengan air. 10 - 20 ltr dilakukan setiap dua bulan sekali.

#### **2. Pemangkasan :**

Pemangkasan dilakukan bila ditemui ada gejala tanaman yang rusak atau sakit,



ataupun ketika tanaman habis masa berbuah atau habis dipanen. Ini dilakukan agar terjadi pertumbuhan tunas - tunas baru.

#### **3. Pupuk susulan :**

Pemupukan susulan diberikan dua bulan setelah tanaman dipindahkan kemedi tempat tumbuh. Sampai tanaman mulai berbunga, pupuk N.,P, dan K, diberikan dengan perbandingan 3 : 4 : 2 sebanyak 1 sendok makan per pot tanaman, dan bila telah berbuah pupuk diberikan sebanyak 4 : 3 : 2 per satu sendok makan tiap pot.

#### **4. Penyemprotan Hama Penyakit :**

Penyemprotan merupakan alternatif terakhir bila ditemui adanya hama yang menyerang tanaman. Hama yang sering menyerang tanaman ini adalah Hama Putih Palsu atau Kutu Putih. Hama ini banyak terdapat dibagian daun dan buah. Sehingga untuk memberantas digunakan Basudin dan Tamaron.

#### **5. Panen.**

Rambutan yang ditanam didalam pot dengan cara okulasi, berbuah lebih cepat (4-5 thn). Panen dilakukan apabila kulit buah telah berubah warna. Warna kulit buah matang tergantung varietas, bisa kuning, Kuning kemerahan, Merah atau Merah tua.

Untuk daerah yang telah mengusahakan tanaman ini sebagai komoditi usaha produktif, hasil panen rambutan dapat terjadi sepanjang tahun.

Untuk Wilayah kota Ambon, daerah atau desa penghasil rambutan terbanyak dengan jenis Binjai atau jenis rambutan Aceh, terdapat di sepanjang wilayah desa Waiheru, desa Wayame dan desa Hative Besar kecamatan Teluk Ambon Baguala.